

# **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru terhadap Etos Kerja yang Berdampak pada Kinerja Guru**

*(The Effect of Principal Transformational Leadership and Teacher Academic Qualifications on Work Ethics that Impact Teacher Performance)*

Oleh:

**Novtri Mariatie; Sarwo Edy; Fitri Rezeki**

Universitas Pelita Bangsa, Universitas Pelita Bangsa, Universitas Pelita Bangsa  
[nov3.journey@gmail.com](mailto:nov3.journey@gmail.com); [sarwo.edy@pelitabangsa.ac.id](mailto:sarwo.edy@pelitabangsa.ac.id); [fitri\\_rezeki@pelitabangsa.ac.id](mailto:fitri_rezeki@pelitabangsa.ac.id)

## **ABSTRAK**

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan perubahan dan pembaharuan yang produktif dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Kualifikasi akademik guru merupakan standar pendidikan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik sehingga proses pembelajaran dapat bekerja dengan optimal. Dengan etos kerja yang dimiliki maka seorang guru akan terus memberdayakan kemampuannya dan mengembangkan dirinya secara maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Populasi dalam penelitian adalah guru PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat dengan responden 53 guru. Metode analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software Smart PLS 3.0. Hasil penelitian menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Etos kerja memediasi hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru.

### **Kata kunci:**

Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kualifikasi Akademik Guru, Etos Kerja, Kinerja Guru

## **ABSTRACT**

The principal's transformational leadership style provides productive changes and updates in order to improve teacher performance. Teacher academic qualifications are educational standards that must be possessed by a teacher as an educator so that the learning process can work optimally. With a work ethic that is owned, a teacher will continue to empower his abilities and develop himself optimally in carrying out his duties and responsibilities as an educator. The population in the study were PAUD teachers in Central Cikarang District with 53 teachers as respondents. The data analysis method uses Partial Least Square (PLS) with Smart PLS 3.0 software. The results of the study stated that the principal's transformational leadership style and teacher's academic qualifications had a positive and significant relationship to teacher performance. Work ethic mediates the relationship between the principal's transformational leadership style and teacher's academic qualifications on teacher performance.

### **Keywords:**

Transformational Leadership Style, Teacher Academic Qualification, Work Ethic, Teacher Performance

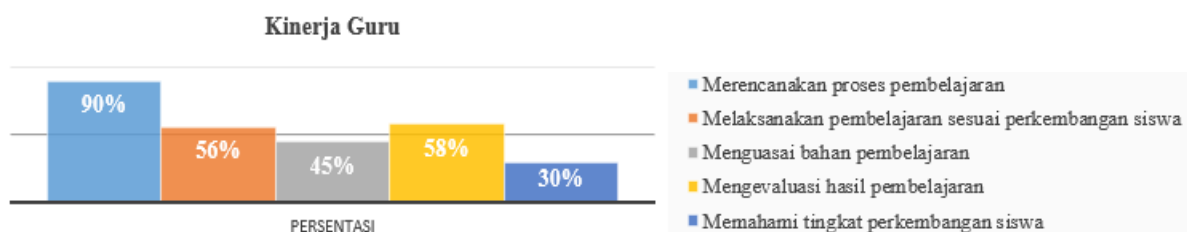
## Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini memasuki tahap persaingan global yang berperan dalam proses pembangunan perekonomian bangsa yang maju dan sejahtera. Dalam menghadapi persaingan global, bangsa Indonesia dituntut untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing di kancah dunia internasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu bagi para generasi penerus bangsa.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut harus disertai dengan kinerja guru yang optimal sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu tinggi bagi para peserta didik serta pencapaian tujuan pendidikan nasional. Perihal kinerja guru telah banyak dijadikan penelitian oleh para peneliti yang berbeda (Mahyuddin & Yanti, 2018), (Giantoro dkk, 2019), (Royani dkk, 2020), (Endang & Qomariah, 2020), dimana mereka mengatakan bahwa kinerja guru merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti karena seorang guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan di sekolah dan juga sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan.

Rendahnya mutu Pendidikan di Indonesia telah menjadi sorotan Bank Dunia bahkan sebelum masa pandemi Covid 19. Pada kajian Bank Dunia 2019 menunjukkan kurva Pendidikan Indonesia yang abnormal (Timesindonesia, 2021). Buruknya kondisi Pendidikan Indonesia salah satunya disebabkan oleh kompetensi guru yakni kualifikasi akademik yang dimiliki oleh guru masih belum sesuai dan setara. Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) dari tahun 2012 hingga tahun 2015, sebanyak 81% guru di Indonesia tidak mencapai nilai minimum pencapain UKG atau masuk dalam kategori yang tidak kompeten (R. Suyoto, 2019). Sedangkan menurut UNESCO dalam laporan Global Education Monitoring (GEM) tahun 2016, pendidikan Indonesia berada pada urutan kesepuluh dan komponen guru menempati peringkat empat belas dari empat belas negara berkembang di dunia (Syarifudin, 2018). Berdasarkan data UNESCO tersebut terdapat 52% guru yang belum memiliki sertifikat profesi dan 25% guru yang belum memenuhi persyaratan kualifikasi akademik.

Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini masih banyak ditemukan kinerja guru yang kurang optimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat terlihat pada grafik pencapaian kinerja guru yang terdapat pada sekolah PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi, berdasarkan data dari hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah selama kurun waktu tahun pembelajaran 2019/2020.



Gambar 1. Grafik Kinerja Guru

Grafik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar persentasi kinerja guru dalam pelaksanaannya masih berada di bawah 60% dari pencapaian yang seharusnya dilakukan. Guru dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik yakni sebesar 90% namun belum dapat melaksanakan hal-hal lain di luar perencanaan pembelajaran secara maksimal. Hal ini merupakan permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga peneliti hendak melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kinerja guru secara optimal.

Novtri Mariatie; Sarwo Edy; Fitri Rezeki:

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara eksternal maupun internal. Salah satu faktor yang mempengaruhi secara eksternal yaitu hubungan kerja yang harmonis dan menyenangkan antara guru dengan pimpinannya yaitu kepala sekolah. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatur dan memimpin serta menerapkan manajemen yang tepat (Herry dkk., 2020). Kepemimpinan kepala sekolah sebagai motor penggerak bagi semua sumber daya sekolah untuk dapat menggerakkan guru secara efektif, membina hubungan baik antar warga sekolah sehingga tercipta suasana yang kondusif, menggairahkan, produktif, saling bekerjasama serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Semua hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Faktor internal yang dapat meningkatkan kinerja guru, salah satunya yakni pendidikan. Seorang guru dapat berkinerja dengan optimal apabila diimbangi dengan kualifikasi akademik yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pada Bab IV Pasal 8 dan 9, tentang Guru menyebutkan bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat".

Kualifikasi akademik memiliki peran yang penting bagi guru, karena hal tersebut dapat mempengaruhi bagaimana guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Jika pendidik tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar tentu akan mempengaruhi mutu pendidikan dan masa depan peserta didik.

Penelitian ini khusus dilakukan kepada guru PAUD, dimana untuk menjadi seorang guru PAUD diperlukan kualifikasi akademik yang sesuai karena adanya perbedaan dalam menyampaikan materi atau cara mendidik anak usia dini. Perbedaan ini terlihat pada prinsip-prinsip dasar pendidikan di PAUD, yaitu berorientasi pada kebutuhan anak, sesuai dengan perkembangan anak, dan sesuai dengan keunikan setiap anak. Kegiatan belajar pun dilakukan melalui bermain, pembelajaran berpusat pada anak, menjadikan anak sebagai pembelajar aktif, anak belajar dari yang konkret ke abstrak, dari sederhana ke kompleks. Sehingga kualifikasi akademik untuk guru PAUD sangat mempengaruhi pengetahuan guru mengenai pendidikan dan karakteristik anak usia dini.

Peneliti kemudian memasukkan etos kerja sebagai penghubung antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru. Etos kerja merupakan sikap dan semangat serta cara pandang seseorang dalam memahami dan melaksanakan pekerjaannya (Segantara dkk., 2018). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fairy dkk. (2019) yang mengemukakan bahwa etos kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Etos kerja menjadi hal yang penting bagi profesi seorang guru karena dengan etos kerja yang dimiliki akan menjadikan guru untuk terus memberdayakan kemampuannya dan mengembangkan dirinya secara maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Seorang guru yang memiliki etos kerja yang tinggi maka akan memiliki kinerja yang semakin baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru melalui etos kerja sebagai variabel mediasi pada sekolah PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi.

Smith (2009) dalam Herry dkk. (2020) memaparkan bahwa kinerja adalah "Output drive from processes, human or otherwise" yakni hasil atau keluaran dari suatu proses seseorang. Susanto (2016) dalam K. Kartini dkk. (2020) menyatakan bahwa kinerja merupakan upaya untuk menghasilkan sesuatu berdasarkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan

motivasi. hasil dari suatu pekerjaan yang didasari oleh sikap, pengetahuan dan motivasi. Sedangkan Uno (2014) mengatakan bahwa kinerja adalah tuntutan yang dilakukan seseorang dalam melaksanakan fungsi-fungsi.

Kinerja guru merupakan hasil kerja seorang guru di dalam melaksanakan kegiatan dan penyempurnaannya sesuai dengan tanggung jawabnya dalam mencapai hasil yang diinginkan (Lukan dkk., 2020). Menurut A. Tabrani Rusyan (2015) dalam Isnaneni (2020) memaparkan kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya baik proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas serta kegiatan administrasi pembelajaran dan sekolah.

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki dampak dan keterkaitan dengan kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dan efektif maka kinerja seorang guru akan semakin meningkat, demikian pula hal sebaliknya, jika gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak sesuai dan tidak efektif maka kinerja seorang guru. Penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti (Windasari dkk., 2022; Rifa'i, 2020; Verawati Wote & Patalatu, 2019) menghasilkan temuan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dengan arah positif, meskipun penelitian lainnya menghasilkan temuan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak mempengaruhi kinerja guru (Aziizah et al., 2019; Suhada, 2021).

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu dalam dunia pendidikan maka perlu menjadi perhatian khusus bagi guru dalam meningkatkan kualifikasi akademiknya agar dapat bekerja secara optimal. Kualifikasi akademik memiliki kaitan yang cukup erat dengan kinerja guru sebagai agen pembelajaran karena guru memiliki peran yang sentral dan strategis bagi peserta didiknya. Kualifikasi akademik guru merupakan persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan kemampuan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Dengan semakin tinggi kualifikasi akademik seorang guru maka akan semakin baik pula kinerja guru tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan (Sabandi dkk., 2018; Andriana dkk., 2018; Aprinita dkk., 2021) menghasilkan temuan bahwa kualifikasi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru, meskipun penelitian lainnya menghasilkan temuan bahwa kualifikasi akademik tidak mempengaruhi kinerja guru berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mahyuddin & Yanti, 2018; Nusa & Irawan, 2020).

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru memiliki peranan penting dalam membentuk etos kerja yang baik dalam rangka meningkatkan kinerja guru secara optimal. Kedua hal tersebut menjadi penting dikarenakan dapat mempengaruhi etos kerja yang dimiliki oleh seorang guru di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hastuti dkk., 2017; Budi, 2020; Fadhilah dkk., 2020; Suyitno, 2021; Azam dkk., 2021) menghasilkan temuan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap etos kerja. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh (Mariatie & Hasanah, 2021) menghasilkan temuan bahwa kualifikasi akademik berpengaruh terhadap etos kerja dalam meningkatkan kinerja.

Etos kerja dapat ditingkatkan dan dicapai apabila kinerja guru dapat dilakukan secara optimal. Peningkatan kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa hal baik berasal dari faktor internal maupun eksternal dari guru tersebut. Faktor-faktor yang melekat dalam peningkatan kinerjanya dapat memberikan pengaruh yang positif di dalam upaya peningkatan etos kerja, akan tetapi jika salah satu dari faktor tersebut melemah atau kurang optimal maka dapat dipastikan kinerja guru tersebut akan menurun sehingga akan berdampak terhadap mutu pendidikan yang akan dicapai. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Paulina Barrung, Mesta Limbong, 2021; Fadhilah dkk, 2020; Fairy dkk, 2019; Segantara dkk., 2018) menghasilkan temuan bahwa etos kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Seorang guru harus dapat meningkatkan etos kerjanya sehingga dapat bekerja secara optimal untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dalam dunia pendidikan.

Novtri Mariatie; Sarwo Edy; Fitri Rezeki:

## Metode Penelitian

Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan google form dengan skala bipolar dengan interval satu sampai sepuluh, yang mencakup pilihan sikap yakni sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Mulyanto & Wulandari, 2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1) memiliki 4 indikator yaitu perhatian individual, memiliki karisma, stimulasi intelektual, motivasi inspiratif (Akbar & Imaniyati, 2019). Kualifikasi Akademik Guru (X2) memiliki 2 indikator yaitu memiliki ijazah jenjang pendidikan D4/S1, memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan PAUD (Nusa, 2020). Etos Kerja (M) memiliki 3 indikator yaitu melakukan pekerjaan dengan ikhlas, melakukan pekerjaan dengan cerdas, melakukan pekerjaan dengan keras (Segantara, 2018). Kinerja Guru PAUD (Y) memiliki 3 indikator yaitu merancang perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran (Priansa, 2018).

Populasi penelitian yaitu guru PAUD pada sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi, sedangkan sampel adalah guru PAUD di wilayah Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dengan jumlah responden sebanyak 53 guru. Metode analisis yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru melalui etos kerja sebagai variabel mediasi.

Pengolahan data menggunakan software Smart PLS. Langkah analisis meliputi pengujian outer dan inner model. Pengujian outer menggunakan outer loading sebagai bentuk uji validitas dengan cut off > 0,6. Cronbach's alpha dengan cut off > 0,7 dan nilai composite reliability dengan cut off > 0,7 di gunakan untuk pengujian reliabilitas. Pengujian inner model sebagai struktural menggunakan nilai R-square pada setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen, apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai R-Square bernilai 0,75 berarti kuat, bernilai 0,50 berarti moderate, dan bernilai 0,25 berarti lemah (Ghozali, 2014).

## Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari 53 guru pada sekolah PAUD yang berada di wilayah kecamatan cikarang pusat kabupaten bekasi dengan karakteristik pada tabel 1.

Tabel 1. Data Responden

Ukuran	Kategori	Jumlah	Presentasi
Jenis Kelamin	Laki-laki	0	0
	Perempuan	53	100
Usia	20 – 30 Tahun	27	51
	31 – 40 Tahun	24	45
	> 40 Tahun	2	4
Ijazah Terakhir	S2	0	0
	D4/S1 PAUD	14	27
	D4/S1 Non-PAUD	33	62
	SMA/D1/D2/D3	6	11
Lama Mengajar	< 5 Tahun	30	57
	5 – 10 Tahun	17	32
	> 10 Tahun	6	11

Sumber: Data hasil kuesioner yang diolah, 2022

Seluruh responden berjenis kelamin perempuan, dengan usia sebagian besar berada pada rentang usia antara 20 – 30 tahun, dan memiliki ijazah terakhir D4/S1 No-PAUD, serta lama mengajar kurang dari 5 tahun. Hasil pengujian outer untuk pengujian validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1)	X1A1	0,905	Valid	0,960	Reliabel
	X1A2	0,905	Valid		
	X1B1	0,863	Valid		
	X1B2	0,912	Valid		
	X1B3	0,835	Valid		
	X1C1	0,816	Valid		
	X1C2	0,817	Valid		
	X1C3	0,789	Valid		
	X1D1	0,854	Valid		
	X1D2	0,843	Valid		
	X1D3	0,872	Valid		
	Kualifikasi Akademik Guru (X2)	X2A1	0,801		
X2A2		0,711	Valid		
X2A3		0,916	Valid		
X2B1		0,872	Valid		
Etos Kerja (M)	M1A	0,760	Valid	0,963	Reliabel
	M1B	0,753	Valid		
	M1C	0,913	Valid		
	M2A	0,946	Valid		
	M2B	0,880	Valid		
	M2C	0,890	Valid		
	M3A	0,903	Valid		
	M3B	0,922	Valid		
M3C	0,855	Valid			
Kinerja Guru (Y)	Y1A	0,828	Valid	0,940	Reliabel
	Y1B	0,832	Valid		
	Y1C	0,798	Valid		
	Y2A	0,846	Valid		
	Y2B	0,834	Valid		
	Y2C	0,869	Valid		
	Y3A	0,778	Valid		
	Y3B	0,784	Valid		
	Y3C	0,799	Valid		

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Seluruh indikator pada setiap variabel telah valid karena telah lebih besar daripada 0,7. Seluruh variabel juga telah reliabel karena telah memenuhi cut off yang digunakan dalam penelitian ini (cronbach alpha gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah 0,960; kualifikasi akademik guru 0,845; etos kerja 0.963 dan kinerja guru 0,940).

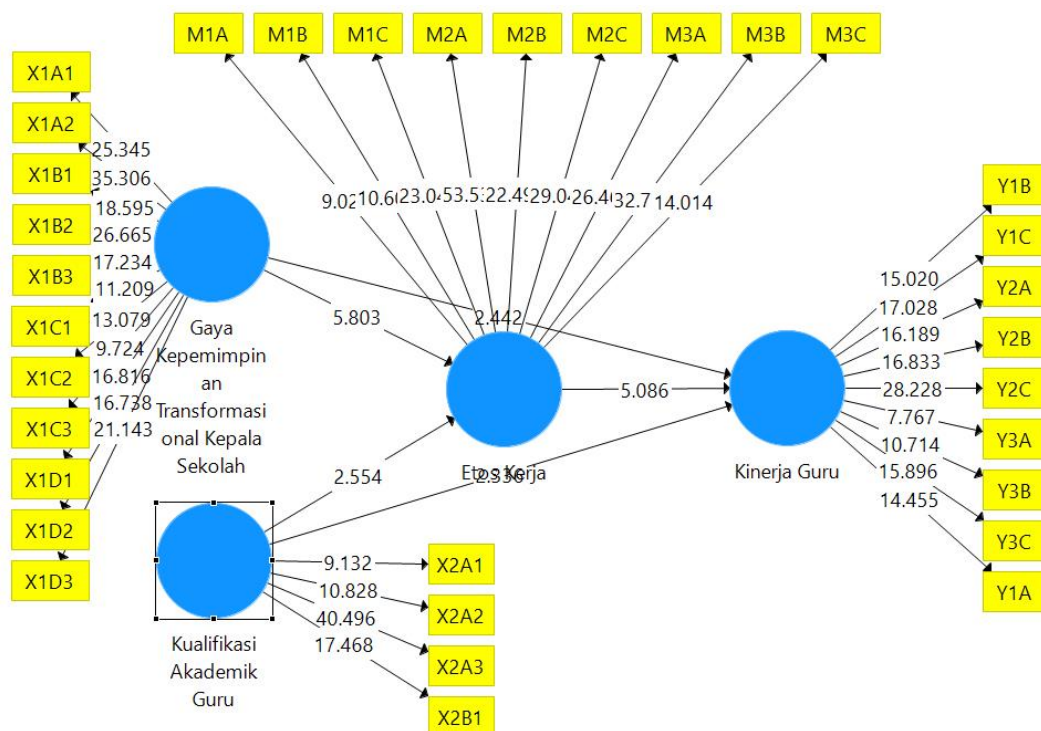
Hasil pengujian outer untuk mengetahui hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk dengan melihat nilai R-square yang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Kelayakan Model

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Etos Kerja	0,902	0,898
Kinerja Guru	0,770	0,756

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Variabel Etos Kerja memiliki nilai 0,902 yaitu lebih dari 0,75 artinya variabel Etos Kerja memiliki pengaruh substantif yang kuat terhadap variabel Gaya Kepemimpinan Transformatasional Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru. Variabel Kinerja Guru memiliki nilai 0,770 yaitu lebih dari 0,75 artinya variabel Kinerja Guru memiliki pengaruh substantif yang kuat pula terhadap variabel Gaya Kepemimpinan Transformatasional Kepala Sekolah dan Kualifikasi Akademik Guru.



Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Gambar 2. Hasil analisis

Gambar 2 menunjukkan seluruh indikator telah berkontribusi membentuk variabel. Indikator X1B2 merupakan indikator utama gaya kepemimpinan transformatasional kepala sekolah, X2A3 sebagai indikator utama kualifikasi akademik guru, M2A sebagai indikator utama etos kerja dan Y2C merupakan indikator utama dari kinerja guru.

Alur pengaruh antar variabel dalam model ditunjukkan pada tabel 4. Gaya kepemimpinan transformatasional kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, kualifikasi akademik guru berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, gaya kepemimpinan transformatasional kepala sekolah berpengaruh dan kualifikasi akademik guru dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui etos kerja, dan etos kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru

Tabel 4. Estimasi Pengaruh Antar Variabel

Variabel	Jenis	Standard Deviation (STDEV)	P Values	Kesimpulan
Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah → Kinerja Guru	Langsung	0,202	0,015	Signifikan
Kualifikasi Akademik Guru → Kinerja Guru	Langsung	0,167	0,020	Signifikan
Etos Kerja → Kinerja Guru	Langsung	0,191	0,000	Signifikan
Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah → Etos Kerja	Tidak Langsung	0,116	0,000	Signifikan
Kualifikasi Akademik Guru → Etos Kerja	Tidak Langsung	0,117	0,011	Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah, 2022

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, kualifikasi akademik guru berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru, gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh dan kualifikasi akademik guru dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru melalui etos kerja, dan etos kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru.

## Pembahasan

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru bernilai positif 0,202. Hal itu menunjukkan pengaruh positif, dengan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah kerja yang baik maka akan dapat meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhada (2021), dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada sekolah PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi memiliki perhatian secara individual kepada guru, memiliki karisma yang tinggi sebagai seorang pemimpin, dan mampu memberikan stimulasi secara intelektual kepada para guru, serta mampu memotivasi dengan inspiratif kepada para guru sehingga para guru dapat meningkatkan kinerjanya.

Kualifikasi akademik guru berpengaruh terhadap kinerja guru dengan arah positif sebesar 0,167. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa kualifikasi akademik guru dapat meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nusa & Irawan (2020) dimana kualifikasi akademik guru pada penelitian ini diketahui tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Akan tetapi hasil penelitian terdahulu yang lainnya sejalan dengan hasil penelitian ini yakni penelitian yang telah dilakukan oleh Aprinita dkk. (2021) yang mengatakan bahwa kualifikasi akademik guru diketahui memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dengan melibatkan 53 guru memberikan gambaran bahwa kualifikasi akademik guru yang memiliki ijazah jenjang pendidikan D4/S1, dan memiliki latar belakang pendidikan PAUD yang sesuai dengan pekerjaannya sebagai guru PAUD maka akan dapat meningkatkan kinerja guru.



Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru melalui etos kerja bernilai 0,116. Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa etos kerja berperan sebagai mediasi antara gaya kepemimpinan transformasional kepala dan kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh fadhilah dkk. (2020) yang mengatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah diketahui memiliki pengaruh secara signifikan terhadap etos kerja guru dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dengan melibatkan 53 guru memberikan gambaran bahwa melalui gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka akan menciptakan etos kerja guru yang akan melakukan pekerjaannya secara ikhlas, cerdas, dan keras sehingga dapat meningkatkan kinerjanya

Kualifikasi akademik guru mempengaruhi kinerja guru melalui etos kerja bernilai positif 0,117. Hal itu menunjukkan pengaruh positif, dengan kualifikasi akademik guru yang tinggi maka akan dapat menciptakan etos kerja yang tinggi dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dengan melibatkan 53 guru memberikan gambaran bahwa kualifikasi akademik guru yang tinggi akan menciptakan etos kerja guru yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya secara ikhlas, cerdas, dan keras sehingga kinerja guru pun semakin meningkat. Etos kerja memediasi kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru, sehingga guru dengan kualifikasi akademik yang tinggi maka akan menciptakan etos kerja yang tinggi pula. Oleh karena itu, kualifikasi akademik guru PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dapat menciptakan etos kerja yang tinggi bagi guru dalam upaya meningkatkan kinerjanya secara optimal.

Etos kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dengan arah positif sebesar 0,191. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa etos kerja berperan sebagai mediasi pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru dapat meningkatkan etos kerja guru dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fairy dkk. (2019) yang menyatakan bahwa etos kerja diketahui memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dengan melibatkan 53 guru memberikan gambaran bahwa guru yang memiliki etos kerja dalam melakukan pekerjaannya secara ikhlas, cerdas, dan keras terbukti mampu meningkatkan kinerjanya dalam merancang perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran

## **Kesimpulan**

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terbukti mampu mempengaruhi guru dalam meningkatkan kinerjanya untuk bekerja secara optimal dan memegang peranan penting dalam menciptakan etos kerja guru yang tinggi di lingkungan sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kualifikasi akademik yang dimiliki oleh guru mempengaruhi kinerjanya dalam proses belajar mengajar di sekolah dan akan memiliki etos kerja yang tinggi sehingga tujuan pembelajaran agar tercapai dengan maksimal. Etos kerja memediasi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualifikasi akademik guru terhadap kinerja guru. Etos kerja memberikan implikasi yang besar pada kinerja guru. Guru yang bekerja dengan cerdas niscaya dapat menciptakan etos kerja dengan bekerja secara efektif. Etos kerja yang terbentuk pada guru secara memadai akan memberikan kinerja yang lebih optimal.

## Daftar Pustaka

- Akbar, L., & Imaniyati, N. (2019). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 176. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18012>
- Aprinita, Aswandi, & Miranda, D. (2021). Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pontianak Selatan. *Scientific Journals*, 10(9).
- Azam, J., Suryapermana, N., & Rodani. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Etos Kerja Guru. *Jurnal Online UIN SMH Banten*, 46–53.
- Aziizah, D. R., Wirawan, W., & Thalib, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening (Studi Pada SMA Negeri Ter-Akreditasi A Di Kota Depok). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Endang, M., & Qomariah, N. (2020). The Effect of Education, Training and Competency on Teacher Performance. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 9(10), 14–20. <https://doi.org/10.35629/8028-0910031420>
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, & Abubakar. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 206–224.
- Fairy, S. N. P. O., Yudana, I. M., & Divayana, D. G. H. (2019). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional, Etos Kerja Guru, Kepuasan Kerja, dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPK 1 Harapan Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 125–131. <https://doi.org/10.23887/japi.v10i2.2799>
- Giantoro, H. M., Haryadi, H., & Purnomo, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1290>
- Hastuti, P., Soegito, S., & Roshayanti, F. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Etos Kerja Guru SMP Negeri di Sub Rayon 02 Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(1), 31–46. <https://doi.org/10.26877/jmp.v6i1.1987>
- Herry, Lian, B., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 2614–3097. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.630>
- Isnani, D. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS SD Negeri. *KREATIF : Jurnal Ilmiah*, 8(2), 15–28.
- Kartini, K., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 290–294.
- Lukman, Lian, B., & Puspitasari, A. (2020). The Influence of Principal's Leadership and Work Motivation toward Teacher's Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 22(1), 376–379.
- Mahyuddin, N., & Yanti, S. (2018). Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Latar Belakang Pendidikan. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(2).
- Mariatie, N., & Hasanah, S. (2021). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Etos Kerja serta Implikasinya terhadap Kinerja. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02), 191–202. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i02.220>.
- Mulyanto, H. & Wulandari, A. 2019. Penelitian: Metode dan Analisis. Semarang: CV. Agung.
- Nusa, P. R., & Irawan, E. (2020). Dampak Sertifikasi dan Pendidikan Terakhir terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Ponorogo. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 01(01), 27–40.
- Rifa'i, A. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & ...*, 4(1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4379>
- Royani, I., Fitria, H., & Rohana. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala PAUD dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 36–45.
- Segantara, I. G. M., Yudana, I. M., & Sunu, I. G. K. A. (2018). Studi Korelasi antara Motivasi Kerja, Kompetensi Profesional Guru, dan Etos Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v1i1.12927>

- Suhada, M. M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mi Islamiyah Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah. *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 1(1), 67–89. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i1.194>
- Suyitno. (2021). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah, Penerapan Disiplin dan Pengawasan Terhadap Etos Kerja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 728–737.
- Verawati Wote, A. Y., & Patalatu, J. S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 465. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21782>
- Wang, L., Dang, R., Bai, Y., Zhang, S., Liu, B., Zheng, L., & Yang, N. (2020). Teacher qualifications and development outcomes of preschool children in rural China. *Early Childhood Research Quarterly*, 53, 355–369. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.05.015>
- Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trhantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. 1, 99–110.